

INTI SARI

Karya tari *Patah Arang* merupakan karya tari baru yang terinspirasi dari sebuah tradisi *manobiak bondua* di Kab. 50 Kota yaitu tradisi *pengisian sasuduik*. Yaitu adanya permasalahan yang hadir hingga menimbulkan konflik batin pada perempuan yang gagal di pinang. Karya ini menggunakan dasar pijakan dari teknik-teknik gerak tari minang yang sudah di kembangkan. Gerakan-gerakan tersebut telah dikembangkan berdasarkan unsur ruang, waktu dan tenaga, tentunya disesuaikan dengan ide garapan. Metode garapan dalam karya ini adalah pengumpulan data, eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi. Karya ini digarap dengan tema budaya dan tipe dramatik terdiri dari tigas alur garap suasana.

Kata kunci : budaya, *maisi sasuduik*, konflik batin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
GLOSARIUM.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
D. Keaslian Karya.....	5
BAB II. KONSEP DAN METODE PENCIPTAN	
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Metode Penciptaan.....	29
BAB III. DESKRIPSI HASIL KARYA	
A. Sinopsis.....	39
B. Struktur Garapan.....	39
C. Deskripsi Sajian.....	40
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Solusi dan Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR NARASUMBER/INFORMAN

BIODATA PENGKARY

DAFTAR TABEL

Tabel I jadwal pelaksanaan.....34

Tabel II jadwal latihan.....35

